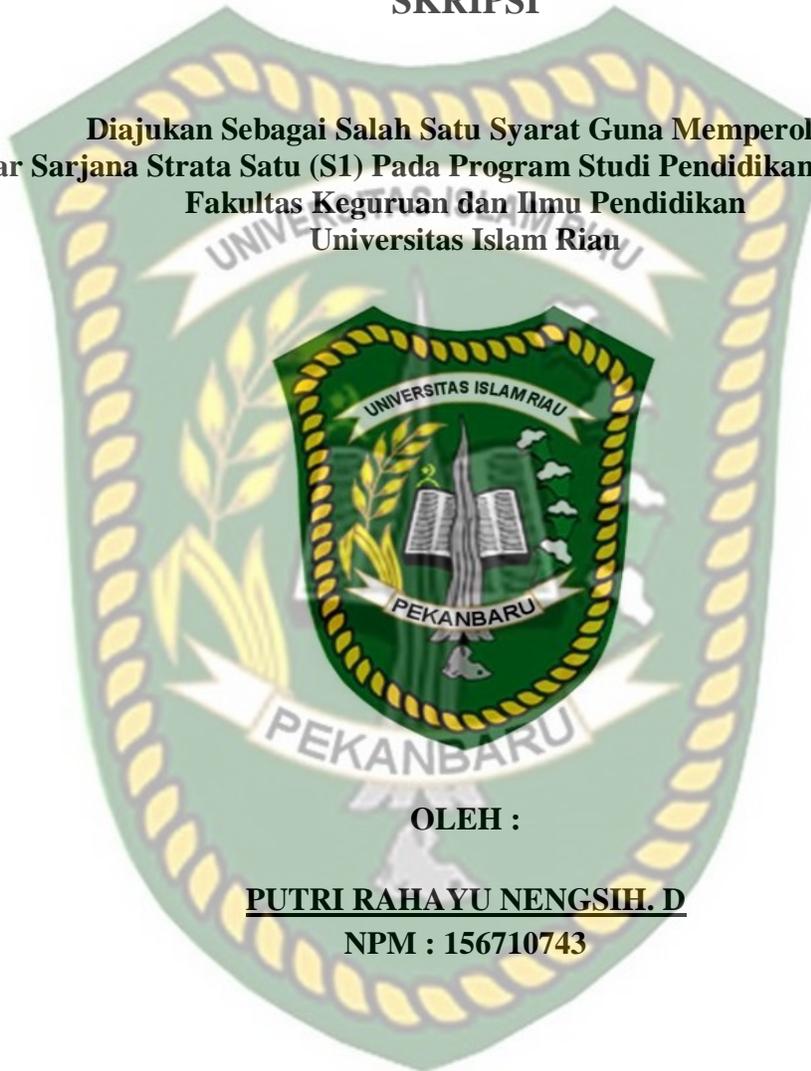


**ANALISIS BENTUK LAGU MARS SMP NEGERI 13 PEKANBARU KARYA
DESMI ERWINDA DI SMP NEGERI 13 PEKANBARU**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Mem peroleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau**



OLEH :

PUTRI RAHAYU NENGSIH, D

NPM : 156710743

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK/MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Rahayu Nengsih. D
NPM : 156710743
Tempat, Tanggal Lahir : Pekanbaru, 20 Februari 1997
Agama : Islam
Judul Skripsi : Analisis Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda di SMP Negeri 13 Pekanbaru

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak langsung). Saya ambil dari berbagai sumber dan saya sebutkan sumbernya. Saya bertanggungjawab atas kebenaran data dan fakta skripsi/karya ilmiah ini.

Pekanbaru, April 2019
Yang menyatakan


Putri Rahayu Nengsih. D

SURAT KETERANGAN

Saya Pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Putri Rahayu Nengsih, D
NPM : 156710743
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Analisis Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda di SMP Negeri 13 Pekanbaru”** dan siap diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, April 2019

Dosen Pembimbing

Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
NIDN. 1014096701



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoan Telp (0761)674775
PEKANBARU- 28284

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 20A-UIR/SPSEN/2019

Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP Universitas Islam Riau
menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut :

Nama	PUTRI RAHAYU NENGSIH. D
NPM	156710743
Program Studi	Pendidikan Sendratasik

Cek Turnitin

Judul Skripsi :

**ANALISIS BENTUK LAGU MARS SMP NEGERI 13 PEKANBARU KARYA
DESMI ERWINDA DI SMP NEGERI 13 PEKANBARU**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30%
pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun Surat Keterangan ini digunakan
sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Pekanbaru, 4 Mei 2019
Ketua Program Studi

Dr. Nurmalinda, S.Kar.,M.Pd
NIDN 1014096701

SURAT KETERANGAN

Saya Pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Putri Rahayu Nengsih, D
NPM : 156710743
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Analisis Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda di SMP Negeri 13 Pekanbaru”** dan siap diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, April 2019

Dosen Pembimbing



Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
NIDN. 1014096701

SKRIPSI

ANALISIS BENTUK LAGU MARS SMP NEGERI 13 PEKANBARU KARYA DESMI ERWINDA
DI SMP NEGERI 13 PEKANBARU

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : PUTRI RAHAYU NENGSIH. D

NPM : 156710743

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 15 Mei 2019

Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama

Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
NIDN.1014096701

Anggota Tim

Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M. Pd
NIDN.1023026901

PEKANBARU

Laila Fitriah, S.Sn., M.A
NIDN.1025058802

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Mei 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Annah, S.Pd., M.Si
NIDN.0007107005

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

ANALISIS BENTUK LAGU MARS SMP NEGERI 13 PEKANBARU KARYA DESMI ERWINDA
DI SMP NEGERI 13 PEKANBARU

Dipersiapkan oleh

Nama : PUTRI RAHAYU NENGSIH, D

NPM : 156710743

Program Studi : Pendidikan Sestratik

Tim pembimbing

Pembimbing Utama

Dr. Nurmalinda.S.Kar.,M.Pd
NIDN.101509670701

Mengetahui

Ketua program studi

Dr. Nurmalinda.S.Kar.,M.Pd
NIDN.101509670701

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Mei 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah.S.Pd.,M.Si
NIDN.0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Terhadap:

Nama : Putri Rahayu Nengsih. D

NIM/NPM : 156710743

Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Dosen Pembimbing : Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd

Judul Skripsi : Analisis Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desni Erwinda di SMP Negeri 13 Pekanbaru

No.	Tanggal	Dosen Pembimbing	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1.	06 Des 2018	Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd	- Perbaikan Tambah Referensi pada BAB 1	
2.	10 Des 2018	Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd	- Perbaikan BAB 2 dan BAB 3	
3.	29 Jan 2019	Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd	- Perbaikan Penulisan Lampiran Wawancara	
4.	30 Jan 2019	Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd	- Penambahan Lampiran Wawancara	
5.	01 Feb 2019	Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd	- ACC Proposal	
6.	17 Apr 2019	Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd	- Perbaikan Penulisan Abstrak	
7.	18 Apr 2019	Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd	- Perbaikan Penulisan Kesimpulan	
8.	27 Apr 2019	Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd	- ACC Skripsi	

Pekanbaru, April 2019
Wakil Dosen Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, M.Si.
NIP. 19591204198601001
NIDN. 0007107005

ANALISIS BENTUK LAGU MARS SMP NEGERI 13 PEKANBARU KARYA DESMI ERWINDA DI SMP NEGERI 13 PEKANBARU

PUTRI RAHAYU NENGSIH. D

NPM: 156710743

ABSTRAK

Pada penelitian ini membahas tentang Analisis Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda Di SMP Negeri 13 Pekanbaru. Masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah Bagaimanakah Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda Di SMP Negeri 13 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dengan jelas bentuk lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang diteliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru Kesenian, dan siswa. Dalam menganalisis data, peneliti melakukan analisis terhadap motif dan kalimat, dengan menggunakan unsur musik yaitu melodi, ritme, harmoni, timbre, dan tempo. Berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan 2 bentuk bagian lagu pada Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda, serta memiliki 3 tema yang mana pada tema A terdapat pada birama 1 sampai birama 10, tema A' terdapat pada birama 11 sampai birama 21, tema B terdapat pada birama 22 sampai birama 30, pada lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda ini mengalami pengulangan sebanyak 2 kali dengan melodi yang sama, dan dapat disimpulkan: bahwa lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda di SMP Negeri 13 Pekanbaru dari ritme musik berubah secara signifikan, namun tempo awal sampai pengakhiran lagu masih menggunakan tempo yang sama, yaitu menggunakan tempo *Con Bravio* (130-135bps).

Kata Kunci : Analisis, Bentuk, Lagu, Mars.

ANALISIS BENTUK LAGU MARS SMP NEGERI 13 PEKANBARU KARYA DESMI ERWINDA DI SMP NEGERI 13 PEKANBARU

PUTRI RAHAYU NENGSIH. D

NPM: 156710743

ABSTRAK

In this study discussed the Analysis of the Forms of Mars Songs in State Junior High School 13 Pekanbaru by Desmi Erwinda in Pekanbaru State Junior High School 13. The problem discussed in this study is how the form of the song of Mars, SMP Negeri 13 Pekanbaru, by Desmi Erwinda in Pekanbaru State Middle School 13. This research was carried out to find out clearly the form of the song of Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru. By using qualitative descriptive methods. The data studied using observation, interview, and documentation techniques. The results of the study were then processed and analyzed descriptively. The research subjects were the Principal, Art Teacher, and students. In analyzing data, researchers conducted an analysis of motives and sentences, using elements of music namely melody, rhythm, harmony, timbre, and tempo. Based on the results of the analysis, the researchers found two forms of song sections on Mars Pekanbaru 13 Public Works by Desmi Erwinda, and had 3 themes which in theme A were in the range 1 to 10, theme A was in the 11th to 21st, theme B There are 22 to 30 times in the song, on the song Mars Pekanbaru 13 Middle School by Desmi Erwinda experiencing 2 repetitions with the same melody, and it can be concluded: that the song Mars Pekanbaru 13 Public Works by Desmi Erwinda in Pekanbaru Public Middle School 13 from rhythm the music changes significantly, but the initial tempo until the ending of the song still uses the same tempo, which is using the tempo of *Con Bravio* (130-135bps).

Kata Kunci : Analysis, Form, Song, Mars.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, tunjuk ajar, dan motivasi yang diberikan oleh semua pihak, sehingga mendorong penulis mengerjakan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan rasa aman dan nyaman dalam menimba ilmu pengetahuan di bangku pendidikan tinggi FKIP UIR.
2. Dr. Sri Amnah, M.Si. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mempersiapkan seluruh aktivitas akademik FKIP UIR dengan baik guna mempersiapkan calon pendidik dan kompeten di bidang studi yang ditekuni.
3. Dr. Sudirman Shomary, M.A Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan fasilitas yang layak dan sangat mendukung dalam memperdalam skill dan kreatifitas Mahasiswa FKIP UIR.

4. H. Muslim, S. Kar., M.Sn Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd. Selaku Ketua Prodi Sendratasik yang telah meluangkan waktunya, selama perkuliahan dan memberikan bimbingan serta arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan peningkatan kemampuan mendidik dan berkesenian yang baik selama penulis menimba ilmu di Program Studi Pendidikan Sendratasik.
7. Hj. Desmi Erwinda, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Pekanbaru, yang telah memberikan data dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orangtuaku, yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi.
9. Seluruh rekan-rekan, kakak-kakak dan adik-adik seperjuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik khususnya kelas F yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih untuk kerjasamanya selama ini.
10. Semua pihak yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberi imbalan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga menyadari bahwa hasil penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna

baik dari penulisan, materi, permasalahan, maupun penggunaan tata bahasa yang diperlukan dalam skripsi ini.

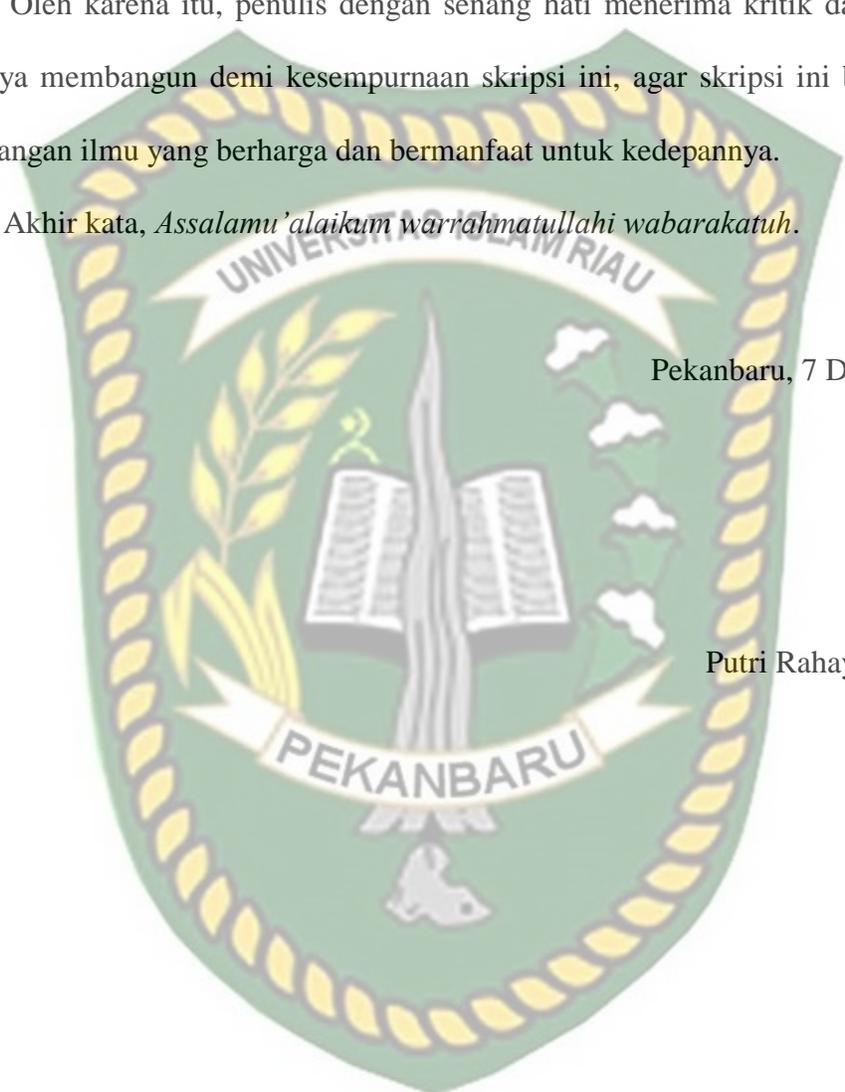
Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini, agar skripsi ini bisa dijadikan sumbangan ilmu yang berharga dan bermanfaat untuk kedepannya.

Akhir kata, *Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.*

Pekanbaru, 7 Desember 2018

Penulis

Putri Rahayu Nengsih. D



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR NOTASI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Analisis	9
2.2 Konsep Bentuk Lagu	10
2.3 Teori Bentuk Lagu	10
2.4 Unsur-Unsur Musik didalam Lagu	13
2.4.1 Melodi.....	13
2.4.2 Irama.....	13
2.4.3 Harmoni.....	13
2.4.4 Timbre	14
2.4.5 Tempo.....	14
2.5 Kajian Relevan	15
2.6 Konsep Lagu Mars SMPN 13 Pekanbaru.....	16
BAB III. METODE PENELITIAN	22
3.1 Metode Penelitian	22
3.2 Lokasi Penelitian	23
3.3 Subjek Penelitian	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.4.1 Observasi	24
3.4.2 Wawancara	24
3.4.3 Dokumentasi	25
3.5 Teknik Analisis Data	26

3.6 Teknik Keabsahan Data	27
---------------------------------	----

BAB IV. TEMUAN PENELITIAN 29

4.1 Temuan Umum Penelitian	29
4.1.1 Gambaran Umum SMP Negeri 13 Pekanbaru.....	29
4.1.2 Visi dan Misi SMP Negeri 13 Pekanbaru.....	30
4.1.3 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 13 Pekanbaru	31
4.1.4 Peraturan dan Tata Tertib SMP Negeri 13 Pekanbaru	33
4.1.5 Gambaran Ketenagaan SMP Negeri 13 Pekanbaru	34
4.1.6 Ekstrakurikuler SMP Negeri 13 Pekanbaru	43
4.1.7 Biografi Pencipta Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru	43
4.2 Temuan Khusus Penelitian	44
4.2.1 Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda	44
4.2.1.1 Motif Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda	47
4.2.1.2 Tema dan Kalimat Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda	49
4.2.2 Unsur-unsur Musik Dalam Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda	52
4.2.2.1 Tema A	52
4.2.2.2 Tema A'	56
4.2.2.3 Tema B	59

BAB V. PENUTUP 63

5.1 Kesimpulan	63
5.2 Hambatan	64
5.3 Saran	64

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN

DAFTAR NOTASI

Notasi 1 : Full Score Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru	46
Notasi 2 : Notasi Motif Tema 1	47
Notasi 3 : Notasi Motif Tema 2	48
Notasi 4 : Notasi Kalimat atau Tema A	49
Notasi 5 : Notasi Kalimat atau Tema A'	50
Notasi 6 : Notasi Kalimat atau Tema B	50
Notasi 7 : Notasi Kalimat atau Tema Ending Lagu	51
Notasi 8 : Notasi Tema A	52
Notasi 9 : Notasi Tema A	55
Notasi 10 : Notasi Tema A'	56
Notasi 11 : Notasi Tema A'	58
Notasi 12 : Notasi Tema B	59
Notasi 13 : Notasi Tema B	61



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Tabel Sarana dan Prasarana SMP Negeri 13 Pekanbaru	31
Tabel 2 : Tabel Peraturan dan Tata Tertib SMP Negeri 13 Pekanbaru	33
Tabel 3 : Tabel Interval Tema A	52
Tabel 4 : Tabel Interval Tema A'	56
Tabel 5 : Tabel Interval Tema B	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lagu mars adalah komposisi lagu sederhana dengan irama kuat dan kalimat lagu teratur biasanya dalam birama genap 2/4 atau 4/4 dengan ritme yang menghentak dan memiliki tempo yang cepat (N. Simanungkalit, 2008:78). Melalui keteraturan irama dan kekuatannya membuat lagu mars dapat diapresiasi oleh masyarakat luas secara lebih mudah tanpa harus berfikir mendalam untuk memahami pesan atau makna yang terkandung didalamnya.

Menurut sejarahnya musik atau lagu Mars diciptakan oleh kalangan militer yang digunakan untuk iringan saja dan tanpa syair dalam kegiatan pasukan. Musik mars biasanya berkesan semangat dengan apa yang di mars kan. Seperti yang dikatakan dalam (Kawistara:2012:254) bentuk baris berbaris yang digunakan dalam kesatuan militer agar pelaksanaannya berjalan tertib, teratur dan disiplin dengan tempo gerakan yang sama maka diperlukan musik pengiring dari satuan musik militer atau drumband untuk menunjukkan kemampuan baris berbaris prajurit di depan para pimpinan, dengan menampilkan unit kesatuan barisan penuh semangat dan gagah berani. Alat yang digunakan antara lain, drum, simbal, dan terompet.

Perbedaannya dengan masa perjuangan, lagu mars kini kehadirannya banyak disajikan oleh instansi atau lembaga swasta atau pemerintah. Salah satu tujuannya

yaitu untuk membangun suatu identitas. Sedangkan untuk menciptakan lagu mars cara yang digunakan pun bermacam-macam. Di antaranya melaksanakan perlombaan lagu mars yang ditujukan kepada instansi, lembaga pendidikan atau perguruan tinggi juga memiliki musik atau lagu mars guna untuk menunjukkan bagaimana ciri suatu lembaga pendidikan tersebut dan didalam lagunya juga terdapat lirik-lirik yang bermaksud mengangkat nama, sistem, bahkan menunjukkan bagaimana ciri dari lembaga pendidikan tersebut. (Yudha Karyawanto:2018:8) Hal tersebut membuktikan bahwa mars sangat memberikan kontribusi terhadap suatu lembaga maju yang memiliki kualitas dan dorongan peningkatan ke masa depan.

Mulai dari kegiatan pembuatan profil SMP Negeri 13 Pekanbaru guna untuk mengikuti lomba sekolah adiwiyata tingkat Kota Pekanbaru, maka Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Pekanbaru yang bernama Ibu Hj. Desmi Erwinda. Membuat lagu tersebut yang dibantu oleh Afrizal yang berstatus sebagai komposer (Pencipta musik) untuk membantu Desmi Erwinda dalam menciptakan lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru dan akhirnya terciptalah lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru ini.

Di SMP Negeri 13 Pekanbaru ini menciptakan lagu kebesaran dan sudah didengarkan didepan beberapa unsur pihak sekolah : Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru-guru, Tata Usaha (TU), dan para siswa/i, mereka menerimanya. Lagu ini pun sudah disahkan oleh Walikota Pekanbaru dan disahkan juga oleh Kepala Dinas bernama Zufadil. Maka judul lagu mars ini sesuai dengan nama sekolah yang dapat dipergunakan sebagai lagu kebesaran SMP Negeri 13 Pekanbaru dan nama ini

bercerikan bahwa sekolah tersebut adalah Sekolah Negeri (SMP Negeri 13 Pekanbaru). Akhirnya lagu ini dipergunakan sebagai lagu kebesaran SMP Negeri 13 Pekanbaru dengan judul “Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru”.

Penciptaan Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru ini bertujuan untuk memenuhi harapan untuk memiliki lagu kebesaran sekolah berupa Mars. Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru diciptakan untuk memperlihatkan lagu Mars ini kepada sekolah lainnya, membuat siswa memiliki jiwa yang kuat penuh semangat, dapat mempererat persatuan dan kesatuan, dapat berpegang teguh kepada pancasila, menciptakan siswa yang lebih kreatif, dan menumbuhkan rasa bangga seluruh warga sekolah terhadap SMP Negeri 13 Pekanbaru. Hal yang menarik pada lagu ini yaitu setiap liriknya mempunyai makna, dan dapat memperluas sudut pandang bagi yang mendengarkannya lewat lirik-lirik yang dipakai.

Pertunjukan musik dalam penyajiannya terdapat beberapa unsur yang menjadikan pertunjukan itu menarik untuk ditonton (Wagiman Wibi:2012:15). Biasanya lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru ini dinyanyikan setiap hari dan juga dalam acara-acara Ceremonial seperti : Upacara, Ulang Tahun, Lomba, dan Perpisahan.

Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru ini diciptakan secara sederhana dengan singkat dan jelas, agar kata demi kata mudah dipahami dan dinyanyikan. Melodi yang digunakan pun sama seperti liriknya, yaitu disusun secara sederhana dengan singkat

dan jelas, juga mudah dipahami dan dihafalkan. Irama membuat pendengar menjadi terhanyut dalam musik yang disajikan. Misalnya kita bisa tersenyum, mengangguk-angguk, atau menggoyangkan kaki dan badan (Manggih Ibrahim Mahdi:2014:80).

Jika lagu Mars ini dinyanyikan, maka akan memberikan kesan semangat bagi yang menyanyikannya dan mendengarkannya. Didalamnya juga memuat tujuan serta visi, misi, dan tujuan. Jadi, dengan dinyanyikannya Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru ini sebagai tanda bahwa sekolah tersebut, memiliki kualitas yang baik dengan siswa/i yang berguna bagi pembangunan bangsa kelak. Seperti lirik yang tertulis dibawah ini:

SMP tigabelas pendidikan kita
Bertaqwa pada Tuhan yang Maha Esa
Mari raih prestasi keinginan kita
Menuju Bangsa Indonesia yang jaya

Belajar dalam lingkungan nyaman mandiri
Visi misi kita tunjukkan bersama
Berjuang meraih cita-cita kita
Dalam pendidikan yang adil merata

Hai kawan semua
Kita raih prestasi dengan bangga
Bernaung dibawah Panji Pancasila
Yang makmur sentosa

Lingkungan kerindangan alam milik kita
Kita jaga demi kesejukan bersama
Kelima jadi panutan seluruh kita
Menjadi wadah kearifan bangsa

Taman yang hijau dan segar tersusun rapi
Semua civitas angkat unjuk peduli
Mari rapatkan barisan untuk hati
Demi adiwiyata tlah menanti

Hai kawan semua
Kita raih prestasi dengan bangga
Dan janganlah suka
Lalai kita jadi kerugian nyata

Dari lirik diatas dapat disimpulkan bahwa bait pertama memiliki makna bahwa SMP Negeri 13 Pekanbaru dalam meraih prestasi dengan didasari ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menuju Indonesia yang jaya. Bait kedua memiliki makna didalam belajar mengajar dengan lingkungan yang nyaman dan mandiri, dapat menciptakan ketenangan bagi siswa/i saat proses belajar mengajar, dengan diiringi visi misi dalam meraih cita-cita agar adil dan merata. Bait ketiga memiliki makna agar mengajak semua siswa/i untuk meraih prestasi dengan berdasarkan Panji Pancasila. Bait ke empat memiliki makna lingkungan yang rindang dan asri dapat membawa kesejukan bersama dan pancasila menjadi wadah kearifan bangsa. Bait ke lima memiliki makna taman yang hijau dan segar tersusun rapi, dapat membuat semua yang melihatnya angkat unjuk peduli demi adiwiyata yang telah menanti.

Menurut Aserani Kurdi(2011:1) musik adalah bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai media penciptaannya. Walaupun beraneka ragam bunyi, seperti bunyi beduk, mesin kendaraan, handphone, radio, televisi, tape recorder dan sebagainya senantiasa kita dengar setiap hari, namun tidak semuanya

dapat dianggap sebagai musik, karena segala macam bunyi-bunyian, baru dapat dikatakan musik apabila bunyi tersebut berrama dan terasa indah bila didengarkan. Pencipta musik menuangkan ide, gagasan, perasaan dan pesannya melalui karya musik yang diciptakan (Evie Destiana:2016:209).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian dari bentuk adalah gambaran, wujud, rupa, susunan (1999:199). Sedangkan pengertian lagu adalah syair yang dinyanyikan secara berirama (2005:295). Jadi apabila digabungkan maka defenisi bentuk lagu adalah gambaran, wujud, rupa serta susunan, dari syair yang dinyanyikan secara berirama dari sebuah lagu.

Menurut Hanna Sri Mudjilah defenisi dari melodi adalah sebagai suatu rangkaian nada yang disusun, yaitu melodi sebagai satu kesatuan rasa, termasuk konsep-konsep baik tinggi-rendah nada (*pitch*), maupun ritme (*rhythm*) yang diaplikasikan dalam satu garis tunggal atau suara (2010:30).

Menurut Selumiel Takaliuang (2015:6) Musik melibatkan interaksi dari tiga unsur penting, yaitu: Ritme, melodi, dan harmoni.

Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru memiliki tempo *Con Bravio* yang berarti memiliki tempo cepat, penuh keriang dengan gagah perkasa yang menggunakan sukut 4/4 pada setiap biramanya. Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru terdiri dari 2 tema serta memiliki bentuk kalimat A dan B. Adapun unsur-unsur pembentuk lagunya adalah Ritme, Melodi, Harmoni dan Timbre. Unsur lagu

tersebut akan lebih diketahui secara mendalam setelah dilakukan analisis bentuk lagunya.

Adapun alasan penulis tertarik mengangkat judul ini yaitu sejak pertama mendengar lagu Mars SMPN 13 Pekanbaru sang penulis sudah terpikat. Berdasarkan data diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti secara detail bentuk lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru. Adapun faktor yang membuat penulis tertarik untuk mengangkat judul ini, karena penulis ingin mengasah kemampuan penulis dalam mengolah lagu tersebut dengan ilmu teori musik yang diperoleh selama masa perkuliahan di FKIP Sendratasik UIR.

Untuk melakukan penelitian ini, tentunya diperlukan wawasan yang luas, serta didukung dengan referensi-referensi mengenai analisis bentuk lagu untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian tersebut. Dan pengkajian ini sebelumnya belum pernah dianalisis bentuk lagunya. Penelitian ini menjadi penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan mendokumentasikan ke dalam bentuk penulisan ilmiah dengan mengangkat objek penelitian yang berjudul :

“Analisis Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda di SMP Negeri 13 Pekanbaru.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah : Bagaimanakah bentuk Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda di SMP Negeri 13 Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dirumuskan tujuan penulisan adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui bentuk Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda di SMP Negeri 13 Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara pelaksanaan dan sistematika penulisan karya ilmiah dengan baik. Tidak hanya itu, penulis juga dapat mengetahui bagaimana bentuk Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda di SMP Negeri 13 Pekanbaru.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sendiri didalam melakukan penelitian.
3. Untuk membantu menambah motivasi bagi seniman agar lebih termotivasi dan kreatif dalam dunia seni.
4. Bagi Mahasiswa, Sendratasik UIR khususnya dan pendidik umumnya sebagai referensi pada pokok bahasan bentuk lagu atau musik dan sebagai sumber ilmiah bagi dunia akademik khususnya di bidang musik.

5. Bagi Masyarakat, yang ingin memperdalam wawasan secara lisan dan tulisan tentang lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru, diharapkan tulisan ini dapat dijadikan pedoman sebagai bahan referensi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang seharusnya (2003:43). Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Berikut ini adalah pengertian dari defenisi analisis: (1) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang seharusnya. (2) Menurut Komarudin mengatakan, analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanpa-tanpa komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. (3) Menurut Dwi Prastowo Darminto mengatakan, analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. (4) Menurut Minto Rahayu mengatakan, analisis adalah sebuah cara dalam membagi suatu objek kedalam komponen-komponen, meliputi melepaskan, menanggalkan,

menguraikan sesuatu yang terikat padu. (5) Menurut Hanif Al Fatta mengatakan, analisis adalah tahap awal dalam pengembangan sistem yang tahap fundamental yang sangat menentukan kualitas sistem informasi yang dikembangkan ([http//.wikipedia.org/wiki/analisis](http://.wikipedia.org/wiki/analisis)).

Kaitannya dengan lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda, penulis bermaksud untuk menganalisis bentuk lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda tersebut dengan cara mendengarkan, melihat, mentranskripsi lagu tersebut kedalam notasi balok dan menelaah komponen-komponen tersebut sesuai dengan teori yang digunakan.

2.2 Konsep Bentuk Lagu

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian dari bentuk adalah gambaran, wujud, rupa, dan susunan. Sedangkan pengertian lagu adalah syair yang dinyanyikan secara berirama. Jadi apabila digabungkan maka defenisi bentuk lagu adalah gambaran, wujud, rupa serta susunan, dari syair yang dinyanyikan secara berirama dari sebuah lagu.

Lagu adalah nyanyian, melodi pokok. Juga berarti karya musik. Karya musik untuk dinyanyikan atau dimainkan dengan pola dan bentuk tertentu (Kamus Musik, Pono Bonoe:2003:233)

2.3 Teori Bentuk Lagu

Menurut Selumiel Takaliuang (2015:6) Musik melibatkan interaksi dari tiga unsur penting, yaitu: Ritme, melodi, dan harmoni.

Bentuk lagu menurut Karl-Edmund Prier SJ (2015:5) bentuk-bentuk lagu didalam musik terbagi menjadi 5 macam:

1. Bentuk lagu 1 bagian adalah bentuk lagu yang terdiri atas satu kalimat atau satu periode saja.
2. Bentuk lagu 2 bagian adalah satu lagu terdapat dua kalimat atau periode yang berlainan satu dengan lainnya.
3. Bentuk lagu 3 bagian adalah satu lagu terdapat tiga kalimat atau periode yang berlainan antara satu dengan yang lainnya.
4. Bentuk dual adalah bentuk lagu dua bagian yang dimodifikasi dalam sebuah bentuk khusus untuk musik instrumental (terutama pada zaman barok).
5. Bentuk lagu 3 bagian kompleks/besar adalah bentuk lagu tiga bagian yang digandakan sehingga setiap bagian terdiri dari tiga kalimat.

Selain unsur musik, juga terdapat struktur musik yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

2.3.1 Motif

Motif merupakan struktur lagu yang paling kecil dan mengandung unsur musikal. Prier (2015: 3) menjabarkan pengertian motif sebagai sepotongan lagu atau sekelompok nada yang merupakan suatu

kesatuan dengan memuat arti dalam dirinya sendiri. Karena merupakan unsur lagu, maka sebuah motif biasanya diulang-ulang dan diolah-olah. Banoe (2003: 283) mendefinisikan motif merupakan bagian terkecil dari suatu kalimat lagu, baik berupa kata, suku kata atau anak kalimat yang dapat dikembangkan (mirip sastra bahasa). Motif lagu akan selalu diulang-ulang sepanjang lagu sehingga lagu yang terpisah atau tersobek dapat dikenali ciri-cirinya melalui motif tertentu.

2.3.2 Tema

Menurut Karl-Edmund Prier SJ (2015:2) tema adalah ide atau gagasan-gagasan yang memiliki unsur-unsur musik utama pada sebuah komposisi musik yang dikembangkan, sehingga dapat terbentuknya komposisi musik secara utuh dan lengkap.

2.3.3 Kalimat (*Frase*)

Prier (2015: 2) mendefinisikan kalimat atau frase adalah sejumlah ruang birama (biasanya 8 atau 16 birama), biasanya sebuah kalimat musik/periode terdiri dari dua anak kalimat/frase yaitu kalimat pertanyaan (*frase antecedence*) dan kalimat jawaban (*frase consequence*). Berikut dijelaskan pengertian frase antesenden dan konsekuen.

a) Kalimat pertanyaan (*frase antecedence*)

Merupakan awal kalimat atau sejumlah birama (biasanya birama 1-4 atau 1-8) biasa disebut frase tanya atau frase depan karena

biasanya ia berhenti dengan nada yang mengambang, umumnya disini terdapat akor dominan.

b) Kalimat jawaban (*Frase consequence*)

Merupakan bagian kedua (biasanya birama 5-8 atau 9-16) biasa disebut frase jawaban atau frase belakang dalam suatu kalimat dalam lagu dan pada umumnya jatuh pada akor tonika.

2.3.4 Kadens

Banoë (2003: 68) Menjelaskan kadens adalah pengakhiran. Cara yang ditempuh untuk mengakhiri komposisi musik dengan berbagai kemungkinan kombinasi ragam akord, sehingga terasa efek berakhirnya sebuah lagu atau sebuah frase lagu.

2.4 Unsur-Unsur Musik didalam Lagu

Dalam membentuk musik, unsur musik dan struktur musik sangat penting dan memiliki keterkaitan antara satu dan yang lainnya. Berikut unsur-unsur musik yang diperlukan dalam penelitian ini, adalah:

2.4.1 Melodi

Melodi adalah hasil dari bunyi bermacam-macam pich (Selumiel Takaliuang :2015:6).

2.4.2 Irama

Irama adalah pola ritme tertentu yang dinyatakan dengan nama, seperti Wals, Mars, Bosanova, dan lain-lain (Banoe;2003:138). Secara umum irama dapat diartikan sebagai gerakan berturut-turut secara teratur, turun naik lagu atau bunyi yang beraturan (Kamus Besar Bahasa Indonesia,2008:598)

2.4.3 Harmoni

Harmoni merupakan elemen musikal yang didasarkan atas penggabungan secara simultan dari nada-nada (Hugh M. Miller: 2017:38)

2.4.4 Timbre

Timbre merupakan kualitas penerimaan suara dari sebuah nada musik, suara, atau nada yang membedakan jenis yang berbeda dari produksi suara, seperti suara koor, dan instrumen musik (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Timbre>)

2.4.5 Tempo

Menurut Hugh M. Miller, tempo adalah sebuah istilah dari bahasa Italia yang secara harifah berarti: waktu, dan di dalam musik menunjukkan pada kecepatan. Musik dapat bergerak pada kecepatan yang sangat cepat, sedang, atau lambat, serta dalam berbagai tingkatan di antara semua itu (2017:26).

Berikut ini pembagian ketetapan tempo dalam setiap menitnya. Adapun istilah tempo dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Tanda Tempo Cepat :

- 
- a. *Allegro* : Cepat
 - b. *Allegrato* : Agak cepat
 - c. *Allegrissimo* : Lebih cepat
 - d. *Presto* : Cepat sekali
 - e. *Presstissimo* : Secepat-cepatnya
 - f. *Vivase* : Cepat dan girang
2. Tanda Tempo Sedang :
- a. *Moderato* : Sedang
 - b. *Allegro Moderato* : Cepatnya sedang
 - c. *Andante* : Perlahan-lahan
 - d. *Andantino* : Kurang cepat
3. Tanda Tempo Lambat :
- a. *Largo* : Lambat
 - b. *Largissimo* : Lebih lambat
 - c. *Largeto* : Agak lambat
 - d. *Adagio* : Sangat lambat penuh perasaan
 - e. *Grave* : Sangat lambat sedih
 - f. *Lento* : Sangat lambat terhubung-hubungan

2.5 Kajian Relevan

Skripsi Elfyzah (2016), yang berjudul Bentuk Lagu Mars SMPN 34 Pekanbaru Karya Zizi Efni di SMPN 34 Pekanbaru Provinsi Riau. Berawal dari

kegiatan pembuatan profil SMP Negeri 34 Pekanbaru guna untuk mengikuti lomba sekolah adiwiyata tingkat Kota Pekanbaru pada tahun 2015, dengan meminta seorang guru di SMP tersebut untuk membuat sebuah lagu Mars untuk SMP Negeri 34 Pekanbaru, yaitu kepada Ibu Zizi Efni. Dan si penulis berkeinginan untuk meneliti lagu Mars SMP ini yang sebelumnya belum pernah diteliti.

Skripsi Suprayogo (2016), yang berjudul Bentuk Lagu Mars SMA Negeri 6 Pekanbaru Karya Hario Perdana di SMA Negeri 6 Pekanbaru Provinsi Riau. Berawal dari kegiatan Adiwiyata tingkat Kota Pekanbaru pada tahun 2011, yang diciptakan oleh Hario Perdana.

Skripsi Nur Asima (2016), yang berjudul Bentuk Lagu Semalam di Bandar Serai Karya Benie Riaw Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Lagu ini menceritakan kisah sepasang sejoli yang bertemu dengan waktu yang singkat, yang kemudian saling memendam rasa rindu yang tak tertahankan setelah itu ingin bertemu kembali. Ide ini didapatkan dari Bandar Serai yang dijadikan tempat berkumpulnya para seniman masyarakat sebagai tempat kegiatan seni.

Skripsi Maisyaroh Asri (2018), yang berjudul Analisis Bentuk Lagu Kebangkitan Melayu Karya Rino Dezapaty. Mby di Pekanbaru Provinsi Riau. Salah satu lagu gubahan Rino Dezapaty. Mby adalah lagu Kebangkitan Melayu. Lagu Kebangkitan Melayu diciptakan pada tahun 2002 di Kota Pekanbaru dan termasuk kedalam album ke-2 Riau *Rhythm Chambers* yang berjudul Satelite Zapin.

Skripsi Qorry Marcelina (2016), yang berjudul Bentuk Lagu Mars MTsN Muara Fajar Rumbai Pekanbaru Karya Iqin Shodikin. Tujuan dari penciptaan lagu

Mars MTsN Muara Fajar Rumbai Pekanbaru Karya Iqin Shodikin ini untuk meningkatkan semangat jiwa terhadap siswa/i dalam mengikuti pembelajaran, membimbing dan memperluas ilmu yang didapatkan, menjadikan siswa lebih kreatif dalam belajar, menumbuhkan rasa kekompakkan terhadap siswa.

Berdasarkan kajian relevan ini, secara teori mempunyai hubungan relevan pada penelitian ini, secara konseptual juga bisa dijadikan sebagai contoh teoritis bagi si peneliti dalam melakukan penelitian. Kajian relevan ini melalui teori-teori ini dapat terus dikembangkan dengan pengumpulan-pengumpulan data penelitian, agar memudahkan si pembaca dalam memahami dan mengolah temuan penelitian.

2.6 Konsep Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru

Lagu mars adalah komposisi lagu sederhana dengan irama kuat dan kalimat lagu teratur biasanya dalam birama genap 2/4 atau 4/4 dengan ritme yang menghentak dan memiliki tempo yang cepat. Melalui keteraturan irama dan kekuatannya membuat lagu mars dapat diapresiasi oleh masyarakat luas secara lebih mudah tanpa harus berfikir mendalam untuk memahami pesan atau makna yang terkandung didalamnya.

Menurut sejarahnya musik atau lagu Mars diciptakan oleh kalangan militer yang digunakan untuk iringan saja dan tanpa syair dalam kegiatan pasukan. Musik mars biasanya berkesan semangat dengan apa yang di mars kan. Seperti yang dikatakan dalam (Kawistara:2012:254) bentuk baris berbaris yang digunakan dalam kesatuan militer agar pelaksanaannya berjalan tertib, teratur dan disiplin dengan

tempo gerakan yang sama maka diperlukan musik pengiring dari satuan musik militer atau drumband untuk menunjukkan kemampuan baris berbaris prajurit di depan para pimpinan, dengan menampilkan unit kesatuan barisan penuh semangat dan gagah berani. Alat yang digunakan antara lain, drum, simbal, dan terompet.

Perbedaannya dengan masa perjuangan, lagu mars kini kehadirannya banyak disajikan oleh instansi atau lembaga swasta atau pemerintah. Salah satu tujuannya yaitu untuk membangun suatu identitas. Sedangkan untuk menciptakan lagu mars cara yang digunakan pun bermacam-macam. Di antaranya melaksanakan perlombaan lagu mars yang ditujukan kepada instansi, lembaga pendidikan atau perguruan tinggi juga memiliki musik atau lagu mars guna untuk menunjukkan bagaimana ciri suatu lembaga pendidikan tersebut dan didalam lagunya juga terdapat lirik-lirik yang bermaksud mengangkat nama, sistem, bahkan menunjukkan bagaimana ciri dari lembaga pendidikan tersebut. (Yudha Karyawanto:2018:8) Hal tersebut membuktikan bahwa mars sangat memberikan kontribusi terhadap suatu lembaga maju yang memiliki kualitas dan dorongan peningkatan ke masa depan.

Mulai dari kegiatan pembuatan profil SMP Negeri 13 Pekanbaru guna untuk mengikuti lomba sekolah adiwiyata tingkat Kota Pekanbaru, maka Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Pekanbaru yang bernama Ibu Hj. Desmi Erwinda. Membuat lagu tersebut yang dibantu oleh Afrizal yang berstatus sebagai komposer (Pencipta musik) untuk membantu Desmi Erwinda dalam menciptakan lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru dan akhirnya terciptalah lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru ini.

Di SMP Negeri 13 Pekanbaru ini menciptakan lagu kebesaran dan sudah didengarkan didepan beberapa unsur pihak sekolah : Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru-guru, Tata Usaha (TU), dan para siswa/i, mereka menerimanya. Lagu ini pun sudah disahkan oleh Walikota Pekanbaru dan disahkan juga oleh Kepala Dinas bernama Zulfadil. Maka judul lagu mars ini sesuai dengan nama sekolah yang dapat dipergunakan sebagai lagu kebesaran SMP Negeri 13 Pekanbaru dan nama ini bercirikan bahwa sekolah tersebut adalah Sekolah Negeri (SMP Negeri 13 Pekanbaru). Akhirnya lagu ini dipergunakan sebagai lagu kebesaran SMP Negeri 13 Pekanbaru dengan judul “Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru”

Penciptaan Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru ini bertujuan untuk memenuhi harapan untuk memiliki lagu kebesaran sekolah berupa Mars. Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru diciptakan untuk memperlihatkan lagu Mars ini kepada sekolah lainnya, membuat siswa memiliki jiwa yang kuat penuh semangat, dapat mempererat persatuan dan kesatuan, dapat berpegang teguh kepada pancasila, menciptakan siswa yang lebih kreatif, dan menumbuhkan rasa bangga seluruh warga sekolah terhadap SMP Negeri 13 Pekanbaru. Hal yang menarik pada lagu ini yaitu setiap liriknya mempunyai makna, dan dapat memperluas sudut pandang bagi yang mendengarkannya lewat lirik-lirik yang dipakai.

Pertunjukan musik dalam penyajiannya terdapat beberapa unsur yang menjadikan pertunjukan itu menarik untuk ditonton (Wagiman Wibi:2012:15). Biasanya lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru ini dinyanyikan setiap hari dan juga

dalam acara-acara Ceremonial seperti : Upacara, Ulang Tahun, Lomba, dan Perpisahan.

Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru ini diciptakan secara sederhana dengan singkat dan jelas, agar kata demi kata mudah dipahami dan dinyanyikan. Melodi yang digunakan pun sama seperti liriknya, yaitu disusun secara sederhana dengan singkat dan jelas, juga mudah dipahami dan dihafalkan. Irama membuat pendengar menjadi terhanyut dalam musik yang disajikan. Misalnya kita bisa tersenyum, mengangguk-angguk, atau menggoyangkan kaki dan badan (Manggih Ibrahim Mahdi:2014:80).

Dari lirik Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa bait pertama memiliki makna bahwa SMP Negeri 13 Pekanbaru dalam meraih prestasi dengan didasari ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menuju Indonesia yang jaya. Bait kedua memiliki makna didalam belajar mengajar dengan lingkungan yang nyaman dan mandiri, dapat menciptakan ketenangan bagi siswa/i saat proses belajar mengajar, dengan diiringi visi misi dalam meraih cita-cita agar adil dan merata. Bait ketiga memiliki makna agar mengajak semua siswa/i untuk meraih prestasi dengan berdasarkan Panji Pancasila. Bait ke empat memiliki makna lingkungan yang rindang dan asri dapat membawa kesejukan bersama dan pancasila menjadi wadah kearifan bangsa. Bait ke lima memiliki makna taman yang hijau dan segar tersusun rapi, dapat membuat semua yang melihatnya angkat unjuk peduli demi adiwiyata yang telah menanti.

Menurut Aserani Kurdi(2011:1) musik adalah bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai media penciptaannya. Walaupun beraneka ragam bunyi, seperti bunyi beduk, mesin kendaraan, handphone, radio, televisi, tape recorder dan sebagainya senantiasa kita dengar setiap hari, namun tidak semuanya dapat dianggap sebagai musik, karena segala macam bunyi-bunyian, baru dapat dikatakan musik apabila bunyi tersebut berrama dan terasa indah bila didengarkan. Pencipta musik menuangkan ide, gagasan, perasaan dan pesannya melalui karya musik yang diciptakan (Evie Destiana:2016:209).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian dari bentuk adalah gambaran, wujud, rupa, susunan (1999:199). Sedangkan pengertian lagu adalah syair yang dinyanyikan secara berirama (2005:295). Jadi apabila digabungkan maka definisi bentuk lagu adalah gambaran, wujud, rupa serta susunan, dari syair yang dinyanyikan secara berirama dari sebuah lagu.

Menurut Hanna Sri Mudjilah definisi dari melodi adalah sebagai suatu rangkaian nada yang disusun, yaitu melodi sebagai satu kesatuan rasa, termasuk konsep-konsep baik tinggi-rendah nada (*pitch*), maupun ritme (*rhythm*) yang diaplikasikan dalam satu garis tunggal atau suara (2010:30).

Menurut Selumiel Takaliuang (2015:6) Musik melibatkan interaksi dari tiga unsur penting, yaitu: Ritme, melodi, dan harmoni.

Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru memiliki tempo *Con Bravio* yang berarti memiliki tempo cepat, penuh keriang dengan gagah perkasa yang menggunakan sukut $4/4$ pada setiap biramanya. Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru terdiri dari 2 tema serta memiliki bentuk kalimat A dan B. Adapun unsur-unsur pembentuk lagunya adalah Ritme, Melodi, Harmoni dan Timbre. Unsur lagu tersebut akan lebih diketahui secara mendalam setelah dilakukan analisis bentuk lagunya.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Joko Subagyo, (2011:2) metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Di dalam penelitian dikenal adanya beberapa macam teori untuk menerapkan salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan tertentu, mengingat bahwa tidak setiap permasalahan yang dikaitkan dengan kemampuan si peneliti, biaya dan lokasi dapat diselesaikan dengan sembarang metode penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana pada penelitian tersebut lebih mementingkan suatu arti dan proses.

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal yang saat ini masih berlaku dan memperoleh informasi mengenai keadaan yang ada.

Peneliti menggunakan metode ini guna untuk mengingat hasil penelitian, diharapkan dapat dimanfaatkan dikalangan luas, dan dibuat untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan sekarang yang sedang berlangsung. Penulis akan

mengamati bagaimana Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda di SMP Negeri 13 Pekanbaru.

3.2 Lokasi Penelitian

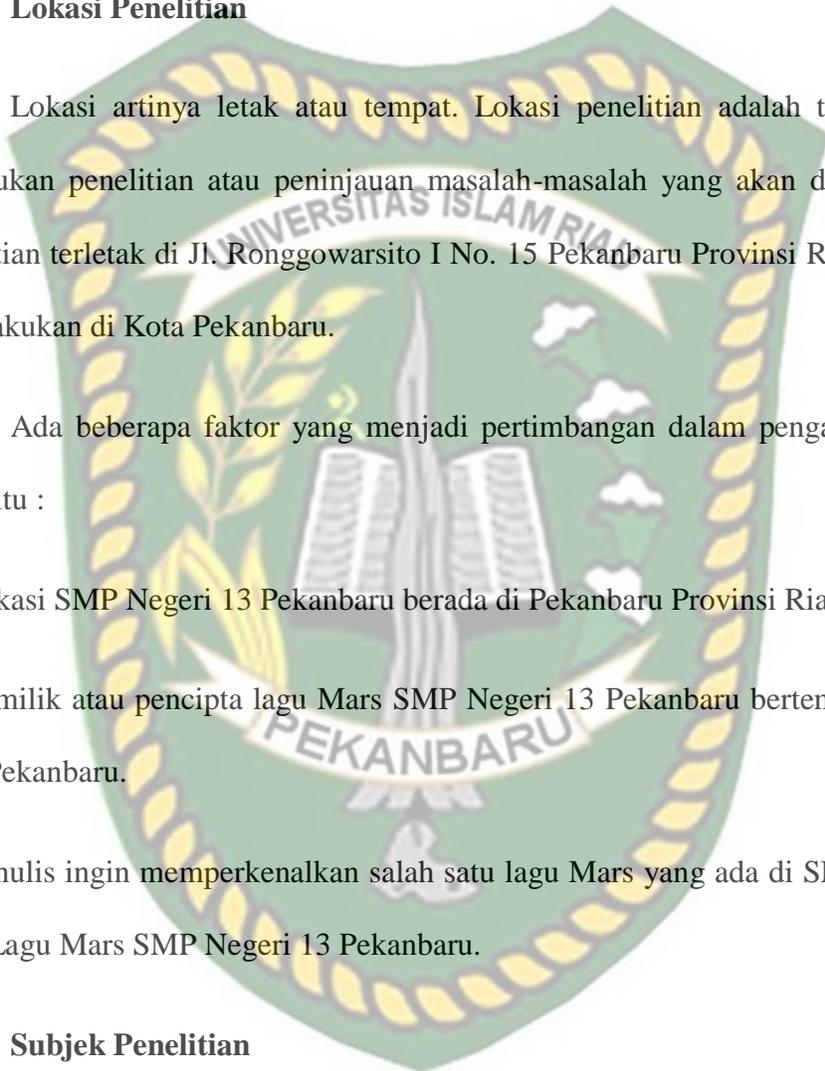
Lokasi artinya letak atau tempat. Lokasi penelitian adalah tempat penulis melakukan penelitian atau peninjauan masalah-masalah yang akan diteliti. Tempat penelitian terletak di Jl. Ronggowarsito I No. 15 Pekanbaru Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru.

Ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan lokasi ini, yaitu :

- (1) Lokasi SMP Negeri 13 Pekanbaru berada di Pekanbaru Provinsi Riau.
- (2) Pemilik atau pencipta lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru bertempat tinggal di Kota Pekanbaru.
- (3) Penulis ingin memperkenalkan salah satu lagu Mars yang ada di SMP Pekanbaru yaitu Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang



sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati(2016:26).

Pada penelitian ini, subjek penelitian yaitu satu video lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada 3 komponen penting yang sangat dibutuhkan, yaitu:

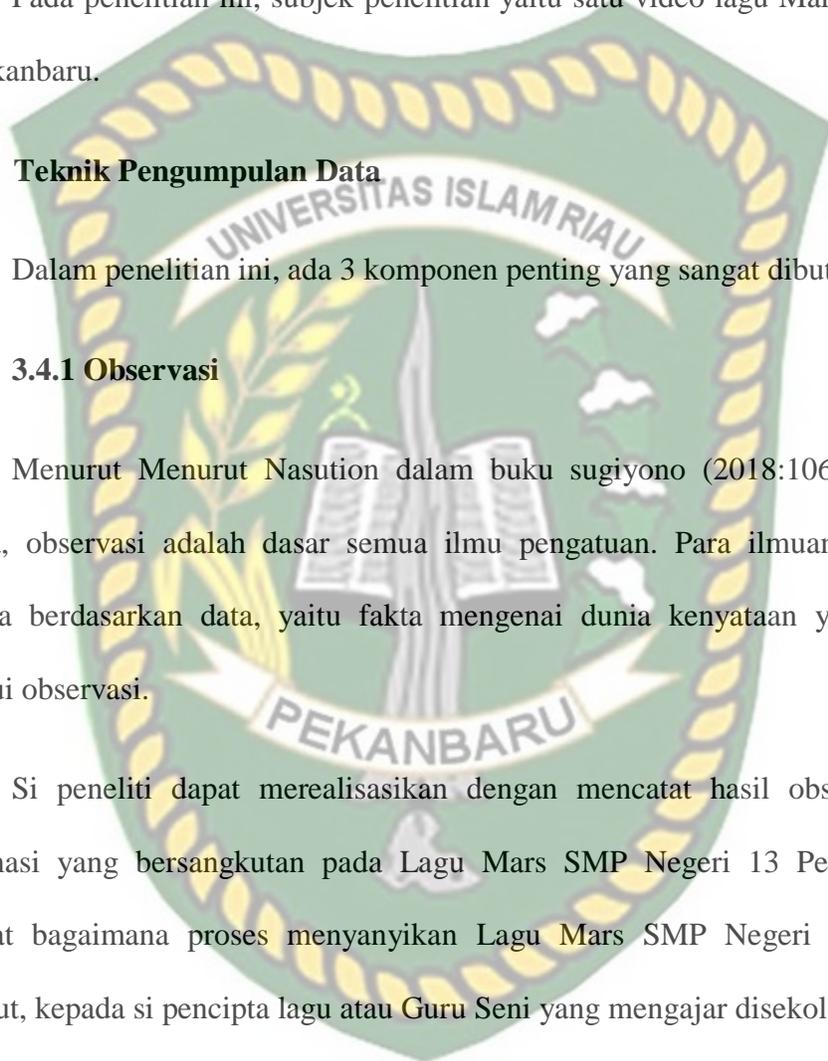
3.4.1 Observasi

Menurut Menurut Nasution dalam buku sugiyono (2018:106) mengatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengatuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Si peneliti dapat merealisasikan dengan mencatat hasil observasi berupa informasi yang bersangkutan pada Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru. Juga melihat bagaimana proses menyanyikan Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru tersebut, kepada si pencipta lagu atau Guru Seni yang mengajar disekolah tersebut.

Dengan hal ini si peneliti bisa melakukan pengamatan secara langsung agar menghasilkan bukti-bukti yang tampak pada objek yang diteliti.

3.4.2 Wawancara



Menurut Esterberg dalam buku Sugiyono (2018:114) mengatakan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu.

Adapun jenis wawancara yang dipakai oleh si peneliti adalah wawancara bebas, karena lebih praktis dan santai. Wawancara ini dinamakan wawancara tidak berstruktur. Dengan wawancara tidak berstruktur ini, pertanyaan yang diajukan kepada narasumber bergantung kepada si pewawancara itu sendiri.

Hubungan antara pewawancara dan narasumber adalah dalam keadaan suasana yang biasa, santai, dan wajar. Pertanyaan dan jawabannya pun berjalan seperti pembicaraan yang biasa seperti kehidupan sehari-hari. Bahkan sewaktu proses wawancara berlangsung, narasumber tidak menyadari bahwa dia sedang diwawancarai.

Wawancara dilakukan langsung kepada Kepala Sekolah yang bernama Desmi Erwinda, beserta guru seni dan siswa yang ada di SMP Negeri 13 Pekanbaru.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiono, 2013:240).

Peneliti akan mengumpulkan data-data mengenai bentuk lagu Mars SMPN 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda di SMPN 13 Pekanbaru, mendokumentasikan dalam bentuk foto dan rekaman pertunjukan lagu Mars SMPN 13 Pekanbaru, yang kemudian dijabarkan secara deskriptif.

3.5 Teknik Analisis Data

Arikunto (2013:278) mengatakan, analisis data adalah pengolahan data yang terkumpul dari hasil pengumpulan data.

Menurut Miles dan Huberman dibuku Iskandar (2008:223), mengatakan analisis data kualitatif, dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. **Reduksi data (Pengumpulan data)**

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara, atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.

Data yang disajikan dapat berbentuk video, partitur, dan wawancara. Si peneliti harus memilih data penting sehingga data-data yang dihasilkan bisa mendukung penelitian ini.

Pada penelitian ini, si peneliti menggunakan full score lagu dan juga video petunjuk lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru.

2. Penyajian data (Display data)

Berikutnya yang harus dilakukan adalah menyajikan data tersebut. Didalamnya memuat seluruh hasil deskripsi bentuk lagu serta struktur lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru.

3. Membuat kesimpulan (Verifikasi data)

Membuat kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data, sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.

Peneliti menjabarkan hasil analisis lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru supaya mudah dipahami dan terakhir kesimpulan. Dengan hasil kesimpulan ini dapat diperoleh dan ditelaah dengan teori yang sudah ada.

Data diperoleh adalah sebuah kesimpulan penelitian bentuk lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik keabsahan data berupa triangulasi yaitu teknik keabsahan data yang memerlukan sesuatu yang lain diluar data yang akan diteliti ini sebagai perbandingan data tersebut.

Teknik pemeriksaan keabsahan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan observasi di lapangan dengan wawancara. Pengamatan pada pertunjukkan lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru, yang dimainkan oleh sekelompok paduan suara atau sekelompok pemusik.
2. Peneliti membandingkan data yang didapat pada informan utama peneliti dengan data dari informan lainnya. Dalam penelitian ini terdapat informan utama yaitu salah satu guru yang ada di SMP Negeri 13 Pekanbaru.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif dari informan dengan keadaan-keadaan pada masyarakat secara umum.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum SMP Negeri 13 Pekanbaru

SMP Negeri 13 Pekanbaru terletak di Jalan Ronggowarsito I No. 15 telepon (0761) 21194 Gobah Pekanbaru. Pada awalnya SMP Negeri 13 Pekanbaru merupakan SMP Swasta yang bernama SMP Pertiwi dan pada waktu itu menjadi filial dari SMP Negeri 1 Pekanbaru yang dipimpin oleh bapak Drs. T. Adnan. Pada tahun 1977 SMP Pertiwi dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bernama Drs. Said Mustafa. Adapun jumlah guru pada awalnya adalah 18 orang dengan jumlah rombongan belajar 24 kelas. Dua tahun kemudian yaitu pada tahun 1979 SMP Pertiwi berganti nama dengan SMP Permata Bunda namun masih dibawah naungan Yayasan Pertiwi Propinsi Riau.

Pada Tahun 1983 SMP ini mendapat SK penegerian dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0472/0/1983, tanggal 7 November 1983. Sejak saat itu SMP Permata Bunda berganti nama dengan SMP Negeri 14 Pekanbaru. Pada tahun 1997 terjadi perubahan nomor sekolah dari SMP Negeri 14 Pekanbaru menjadi SLTP Negeri 13 Pekanbaru. Adapun kepala sekolah yang menjabat di SMP Negeri 13 Pekanbaru saat ini ialah Ibuk Hj. Desmi Erwinda, S.Pd, M.Pd.

4.1.2 Visi dan Misi SMP Negeri 13 Pekanbaru

Visi

Terwujudnya SMP Negeri 13 Pekanbaru sebagai sekolah unggul, bertaraf nasional, memiliki kompetensi global, berbudi luhur, berkarakter, berbudaya melayu, berlandaskan iman dan taqwa yang madani dengan lingkungan sekolah yang bersih, rindang, indah, dan alami.

Misi

Untuk mencapai VISI tersebut, diperlukan suatu misi berupa kegiatan jangka pendek dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi diatas:

1. Meningkatkan kualitas professional guru dalam proses belajar mengajar yang berkarakter dengan memanfaatkan sarana komunikasi dan informasi modern menuju sekolah berstandar nasional yang madani.
2. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif dan demokratis.
3. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan analisis peserta didik dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan mampu bersaing ditingkat lokal, nasional, maupun internasional.
4. Mengembangkan budaya gemar membaca, aktif, kreatif, inovatif, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras dan madani.

5. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan dan hidup demokratis.
6. Mengembangkan sikap dan perilaku religius dalam maupun diluar lingkungan sekolah serta dalam hidup rukun dan bermartabat dan bermarwah yang menjalankan kehidupan beragama, memiliki iman dan taqwa.
7. Membiasakan sekolah berbudaya Melayu.
8. Menumbuhkan semangat peduli lingkungan hidup bagi seluruh warga sekolah.
9. Memprogramkan sekolah cinta bersih lingkungan menuju sekolah adiwiyata.
10. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan analisis peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya serta upaya-upaya perbaikannya.

4.1.3 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 13 Pekanbaru

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang dari kelancaran proses kegiatan belajar mengajar. Saat ini SMP Negeri 13 Pekanbaru sudah memiliki bangunan sekolah yang permanen serta sarana dan prasarana yang cukup, yaitu antara lain:

No.	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit
2.	Ruang Tata Usaha	1 Unit
3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Unit
4.	Ruang Majelis Guru	1 Unit
5.	Ruang Kelas	30 Unit
6.	Ruang Laboratorium	3 Unit
7.	Ruang Keterampilan	1 Unit

8.	Ruang BK	1 Unit
9.	Ruang UKS	1 Unit
10.	Ruang OSIS	1 Unit
11.	Ruang Ibadah/Musholla	1 Unit
12.	Ruang Serbaguna	1 Unit
13.	Ruang Perpustakaan	1 Unit
14.	Ruang Multimedia	1 Unit
15.	Ruang Kurikulum	1 Unit
16.	Kantin	3 Unit
17.	Ruang Aula	1 Unit
18.	WC	13 Unit

Tabel 1: Tabel Sarana dan Prasarana SMP Negeri 13 Pekanbaru
(Dokumentasi 2019)

Ruang belajar atau kelas yang ada di SMP Negeri 13 Pekanbaru berjumlah 30 ruangan dengan pembagian sebagai berikut:

1. 10 ruangan untuk kelas VII
2. 10 ruangan untuk kelas VIII
3. 10 ruangan untuk kelas IX

4.1.4 Peraturan dan Tata Tertib SMP Negeri 13 Pekanbaru

Sekolah, sebagai tempat belajar kedua setelah keluarga, tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan semata melainkan juga nilai – nilai moral kepada siswa – siswi seperti halnya: tanggung jawab, jujur dan disiplin. Setiap sekolah memiliki tata tertibnya sendiri yang harus ditaati oleh setiap siswa – siswi, begitu juga halnya dengan SMP Negeri 13 Pekanbaru. Seluruh siswa dituntut untuk berkelakuan baik dan disiplin. SMP Negeri 13 Pekanbaru menerapkan beberapa kategori tata tertib yang memiliki point tertentu sesuai dengan jenis pelanggarannya, diantaranya sebagai berikut :

NO	Jenis Peraturan Sekolah
1	Guru dan peserta didik datang harus tepat waktu pukul 06.50
2	Murid datang ke sekolah diharuskan menyalami guru
3	Antar jemput peserta didik hanya diluar pagar
4	Datang kesekolah dengan pakaian yang rapi. Sopan setia bertutur kata yang santun.
5	Bagi wali murid yang berurusan dengan guru silahkan datang 10.15 WIB.
6	Setiap tamu yang berkepentingan dengan sekolah harap melapor ke satpam dan petugas piket dengan mengisi buku tamu.
7	Siswa dan warga sekolah harus menjaga kebersihan dan lingkungan sekolah.
8	Dilarang merokok di lingkungan sekolah.
9	Mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah demi terwujudnay karakter bangsa yang madani.

Tabel 2: Tabel Peraturan dan Tata Tertib SMP Negeri 13 Pekanbaru
(Dokumentasi 2019)

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa banyak pelanggaran yang harus di jauhi oleh seluruh siswa. Apabila peraturan tersebut tidak diindahkan maka pihak sekolah memiliki Tahap Kriteria Proses Sanksi Akumulasi Point Pelanggaran yang nantinya akan di keluarkan oleh pihak sekolah apabila terdapat siswa yang memiliki point pelanggaran dengan akumulasi tertentu.

4.1.5 Gambaran Ketenagaan

- **Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah berfungsi dan bertugas sebagai Edukator, Manajer, Administrator, dan Supervisor, Pemimpin/Leader Inovator, Motivator.

- a. Kepala Sekolah Selaku Edukator

Kepala Sekolah bertugas melaksanakan Proses Belajar Mengajar secara efektif dan efisien.

- b. Kepala Sekolah Selaku Manajer

Mempunyai Tugas :

- 1) Menyusun Perencanaan
- 2) Mengorganisasikan Kegiatan
- 3) Mengarahkan Kegiatan
- 4) Mengkoordinasikan Kegiatan
- 5) Melaksanakan Pengawasan
- 6) Melakukan Evaluasi
- 7) Menentukan Kebijakan

- 8) Mengadakan Rapat
- 9) Mengambil Keputusan
- 10) Mengatur Proses belajar mengajar
- 11) Mengatur Administrasi, Ketatausahaan, Siswa, Ketenangan, Sarana, Prasarana, dan Keuangan (RAPBS)
- 12) Mengatur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
- 13) Mengatur Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dan Instansi terkait

c. Kepala Sekolah Selaku Administrator

Bertugas menyelenggarakan Administrasi :

- 1) Perencanaan
- 2) Pengorganisasian
- 3) Pengarahan
- 4) Pengkoordinasian
- 5) Pengawasan
- 6) Kurikulum
- 7) Kesiswaan
- 8) Ketatausahaan
- 9) Ketenagaan
- 10) Kantor
- 11) Keuangan
- 12) Perpustakaan

- 13) Laboratorium
- 14) Ruang keterampilan/kesenian
- 15) Bimbingan dan konseling
- 16) UKS
- 17) OSIS
- 18) Serba guna
- 19) Media
- 20) Gudang
- 21) 7K

d. Kepala Sekolah Selaku Supervisor

Bertugas menyelenggarakan supervisi seperti :

- 1) Proses Belajar Mengajar (PBM)
- 2) Kegiatan bimbingan dan konseling
- 3) Kegiatan Ekstrakurikuler
- 4) Kegiatan ketatausahaan
- 5) Kegiatan kerja sama dengan Masyarakat dan Instansi terkait
- 6) Sarana dan Prasarana
- 7) Kegiatan OSIS
- 8) Kegiatan 7K

e. Kepala Sekolah Selaku Supervisor

Bertugas menyelenggarakan supervisi seperti :

- 1) Proses Belajar Mengajar (PBM)



- 2) Kegiatan bimbingan dan konseling
- 3) Kegiatan Ekstrakurikuler
- 4) Kegiatan ketatausahaan
- 5) Kegiatan kerja sama dengan Masyarakat dan Instansi terkait
- 6) Sarana dan Prasarana
- 7) Kegiatan OSIS
- 8) Kegiatan 7K

f. Kepala Sekolah Selaku Pemimpin/Leader

- 1) Dapat dipercaya, jujur dan tanggung jawab
- 2) Memahami kondisi Guru, Karyawan dan Siswa
- 3) Memiliki Visi dan memahami Misi Sekolah
- 4) Mengambil keputusan urusan intern dan eksteren Sekolah
- 5) Membuat, mencari dan memilih gagasan baru

g. Kepala Sekolah Sebagai Inovator

- 1) Melakukan pembaharuan dibidang :
 - KBM
 - BK
 - Ekstrakurikuler
 - Pengadaan
- 2) Melaksanakan pembinaan Guru dan Karyawan
- 3) Melakukan perubahan dalam menggali sumberdaya di Komite Sekolah dan Masyarakat



h. Kepala Sekolah Sebagai Motivator

- 1) Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja
- 2) Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk KBM/BK
- 3) Mengatur ruang laboratorium yang kondusif untuk praktikum
- 4) Mengatur ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar
- 5) Mengatur halaman/lingkungan sekolah yang sejuk dan teratur
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis sesama Guru dan Karyawan
- 7) Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antar sekolah dan lingkungan
- 8) Menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala sekolah dapat mendelegasikan kepada wakil kepala sekolah

i. Wakil Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah membantu Kepala Sekolah dalam Kegiatan – kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program
2. Pengorganisasian
3. Pengarahan
4. Ketenagaan
5. Pengkoordinasian

6. Pengawasan
7. Penilaian
8. Identifikasi dan pengumpulan data
9. Penyusunan laporan

- Wakil Kepala Sekolah bertugas membantu kepala sekolah dalam urusan – urusan sebagai berikut :

1. Kurikulum

- 1) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- 2) Menyusun pembagian tugas Guru dan jadwal pelajaran
- 3) Mengatur penyusunan program pengajaran (program semester), program satuan pelajaran, dan persiapan mengajar penjabaran dan penyesuaian kurikulum
- 4) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
- 5) Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan, dan laporan kemajuan belajar siswa, pembagian raport dan STTB
- 6) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran
- 7) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
- 8) Mengatur pengembangan MGMP dan Koordinator mata pelajaran
- 9) Mengatur mutasi siswa

10) Melakukan supervisi administrasi dan akademik

11) Menyusun laporan

2. Kesiswaan

1) Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling

2) Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K

3) Mengatur dan membina kegiatan OSIS

4) Mengatur program pesantren kilat

5) Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan Sekolah

6) Menyelenggarakan cerdas cermat, olahraga prestasi

7) Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa

j. Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha Sekolah mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dalam kegiatan – kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah

2. Pengelolaan keuangan sekolah

3. Pengurusna administrasi ketenagaan dan siswa

4. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah

5. Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah

6. Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah

7. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K

8. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala

k. Kepala Laboratorium

Pengelolaan Laboratorium membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

1. Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium
 2. Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium
 3. Mengatur penyimpanan dan daftar alat – alat laboratorium
 4. Memelihara dan perbaikan alat – alat laboratorium
 5. Inventarisasi dan pengadministrasian peminjaman alat – alat laboratorium
 6. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium
- l. Kepala Perpustakaan

Kepala Perpustakaan membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

1. Perencanaan pengadaan buku – buku/bahan pustaka/media elektronika
2. Pengurusan pelayanan perpustakaan
3. Perencanaan pengembangan perpustakaan
4. Pemeliharaan dan perbaikan buku – buku/bahan pustaka/media elektronika

5. Inventarisasi dan pengadministrasi buku – buku dan bahan pustaka/media elektronika
 6. Melakukan layanan bagi Siswa, Guru, dan tenaga kependidikan lainnya, serta Masyarakat
 7. Penyimpanan buku – buku perpustakaan/media elektronika
 8. Menyusun tata tertib perpustakaan
 9. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala
- m. Wali Kelas

Wali Kelas membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

1. Pengelolaan Kelas
2. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi :
 - 1) Denah tempat duduk siswa
 - 2) Papan absensi siswa
 - 3) Daftar pelajaran kelas
 - 4) Daftar piket kelas
 - 5) Buku absensi siswa
 - 6) Buku pembelajaran/buku kelas
 - 7) Tata tertib siswa
3. Penyusunan pembuatan statistik bulanan siswa
4. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (Lengger)
5. Pembuatan catatan khusus tentang siswa

6. Pencatatan mutasi siswa
7. Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar
8. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar

Lampiran diatas merupakan pembagian tugas untuk setiap bidang dari Struktur Organisasi Sekolah dan Tata Kerja. Sebagai masukan untuk sekolah agar dapat memperbarui informasi dari bagan Struktur Organisasi Sekolah setiap setahun sekali/satu periode tahun pelajaran.

4.1.6 Ekstrakurikuler

Pembinaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di SMP Negeri 13 Pekanbaru pada umumnya sudah dilakukan dengan cukup baik. Untuk ekstrakurikuler sendiri seperti basket, badminton, drumband, paduan suara, passus, pramuka, rebana, dan voli.

4.1.7 Biografi Pencipta Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru

Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru merupakan lagu kebesaran dan kebanggaan yang sering diperdengarkan oleh warga SMP Negeri 13 Pekanbaru. Adapun yang menciptakan lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru adalah Desmi Erwinda. Beliau dilahirkan ditengah-tengah keluarga yang sangat menyayanginya, yang dibesarkan oleh kedua orang tuanya, dengan sang ayah yang bernama Ramli Arab dan ibunya yang bernama Maymanah Salam, saat ini kedua dari orangtua Desmi Erwinda telah meninggal dunia. Beliau mempunyai seorang suami yang bernama Dr. H. Mapris.MM, yang saat ini juga sudah lama meninggalkan beliau. Desmi Erwinda memiliki 3 anak dan 3 cucu.

Desmi Erwinda tumbuh seperti anak-anak umumnya, bermain, bergaul, dan mengecap pendidikan. Beliau menamatkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Pangkalan, lalu melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya di SMP Pangkalan, setelah tamat di SMP Pangkalan beliau melanjutkan pendidikannya di SPG Padang, lalu setelah lulus dari SPG Padang, beliau melanjutkan pendidikan D3 di IKIP Padang, selanjutnya melanjutkan sarjana di Universitas Islam Riau, dan selanjutnya kejenjang yang lebih tinggi lagi di Universitas Negeri Padang dan berhasil memperoleh gelar M.Pd.

Beliau pernah menjadi Dosen FKIP Sendratasik di Universitas Islam Riau. Sejak tahun 2013 Desmi Erwinda menjabat sebagai Kepala Sekolah di SMP Negeri 13 Pekanbaru. Pada saat beliau menjabat sebagai Kepala Sekolah, beliau sempat menciptakan lagu kebesaran Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru. Penciptaan lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru ini terinspirasi dari visi dan misi sekolah, tujuannya agar siswa/i dapat mempererat kesatuan, memiliki semangat belajar, memiliki kreativitas, dan mentaati peraturan yang ada. Salah satu hasil karya seni yang berhasil beliau ciptakan yaitu lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru.

4.2 Temuan Khusus Penelitian

4.2.1 Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda

Untuk lebih mengetahui lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda, selanjutnya akan dianalisis bentuk lagu maupun unsur-unsur musiknya. Penulis akan memperkenalkan lirik dan notasi lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru sebagai berikut:

Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru

(Cipt. Desmi Erwinda)

SMP tigabelas pendidikan kita
Bertaqwa pada Tuhan yang Maha Esa
Mari raih prestasi keinginan kita
Menuju Bangsa Indonesia yang jaya

Belajar dalam lingkungan nyaman mandiri
Visi misi kita tunjukkan bersama
Berjuang meraih cita-cita kita
Dalam pendidikan yang adil merata

Hai kawan semua
Kita raih prestasi dengan bangga
Bernaung dibawah Panji Pancasila
Yang makmur sentosa

Lingkungan kerindangan alam milik kita
Kita jaga demi kesejukan bersama
Kelima jadi panutan seluruh kita
Menjadi wadah kearifan bangsa

Taman yang hijau dan segar tersusun rapi
Semua civitas angkat unjuk peduli
Mari rapatkan barisan untuk hati
Demi adiwiyata tlah menanti

Hai kawan semua
Kita raih prestasi dengan bangga
Dan janganlah suka
Lalai kita jadi kerugian nyata

Mars SMPN 13 Pekanbaru

E = Do
4/4
Con Bravio

Cipt. Hj. Desmi Erwinda, M.Pd
Transkripsi : Putri Rahayu Nengsih. D



S MP ti ga be las Pendi di kan ki ta ber taq wa pa da Tu han yang ma ha e sa
ling kun ngan ke rindangan a lam milik ki ta ki ta ja ga de mi ke se ju kan bersa ma



ma ri ra ih presta si ke ingin an ki ta me nu ju bangsa In do ne sia yang ja ya
ke li ma ja di pa nu tan seluruh ki ta men ja di wa dah ke kearifan bang sa



be la jar da lam lingkungan nyaman mandiri vi si mi si ki ta tunjukkan bersa ma
taman yang hi jau dan segar tersusun rapi se mua ci vi tas ang kat un juk pe du li



ber juang me ra ih ci ta ci ta ki ta da lam pen di di kan yang a dil mera ta
ma ri ra patkan ba ri san un tuk ha ti de mi a di wi ya ta t'lah me nan ti



hai kawan se mua ki ta ra ih presta si de ngan bang ga
hai kawan se mua ki ta ra ih presta si de ngan bang ga



ber na ung di ba wah pan ji pan ca si la yang makmur sen to sa
dan jangan lah su ka la lai ki ta ja di ke ru gi an nya ta

Notasi 1: Notasi Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda
(Dokumentasi Penulis 2019)

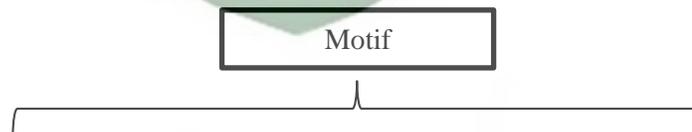
Dari keterangan diatas, dapat dijelaskan bahwa lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru tersebut menggunakan tanda sukat $4/4$ pada setiap biramanya dan menggunakan tangganada E=Do, dengan tempo yang digunakan adalah *Con Bravio* yang artinya dengan gagah perkasa, adapun kecepatannya adalah 130. Dalam lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru ini terdiri dari 30 birama dengan kalimat lagu A terdapat pada bait satu dan bait empat, kalimat A' terdapat pada bait dua dan bait lima, kalimat B terdapat pada bait tiga dan bait enam pada lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru karya Desmi Erwinda.

4.2.1.1 Motif Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda

Menurut Karl-Edmund Prier SJ (2015:3) Motif lagu adalah unsur lagu yang terbentuk dari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu gagasan ide, unsur lagu sebuah motif biasanya diulang-ulang dan diolah-olah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis memaparkan beberapa motif yang terdapat pada lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru karya Desmi Erwinda seperti berikut ini:

Tema 1:





S MP ti ga be las Pendi di kan ki ta ber taq wa pa da Tu han yang ma ha e sa
 ling kun ngan ke rindangan a lam milik ki ta ki ta ja ga de mi ke se ju kan bersa ma



ma ri ra ih presta si ke ingin an ki ta me nu ju bangsa In do ne sia yang ja ya
 ke li ma ja di pa nu tan seluruh ki ta men ja di wa dah ke kearifan bang sa

Notasi 2: Notasi Motif tema 1 lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda (Dokumentasi Penulis 2019)

Berdasarkan penggalan motif pada tema 1 diatas, lagu Mars SMA Negeri 13 Pekanbaru tersusun atas 1 motif. Motif terdapat pada frase 1 birama pertama ketukan kedua hingga birama ke 4 ketukan ke 8. Sementara pada birama 6 masih menggunakan motif yang sama namun terjadi pengecilan dan pelebaran interval.

Tema 2:

Motif





be la jar da lam lingkungan nyaman mandiri vi si mi si ki ta tunjukkan bersa ma
taman yang hi jau dan segar tersusun rapi se mua ci vi tas ang kat un juk pe du li



ber juang me ra ih ci ta- ci ta ki ta da lam pen di di kan yang a dil mera ta
ma ri ra patkan ba ri san un tuk ha ti de mi a di wi ya ta t'lah me nan ti

Notasi 3: Notasi Motif tema 2 lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda (Dokumentasi Penulis 2019)

Berdasarkan penggalan motif pada tema 2 diatas, lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru memiliki 1 motif tambahan. Motif ini terdapat pada birama 11 ketukan kedua hingga ketukan keempat.

4.2.1.2 Tema dan Kalimat Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda

Menurut Hugh M. Miller, tema terdiri dari elemen-elemen: melodis, ritmis, dan (biasanya) harmonis, yang dipadukan untuk memberikan karakter atau individualitas yang berbeda pada ide musikal. Pentingnya sebuah tema terhadap musik dapat dilihat pada kenyataan bahwa komposisi diingat dan diidentifikasi berdasarkan temanya (2017:83)

Dari penjelasan diatas dan hasil analisis penulis, lagu *Mars* SMP Negeri 13 Pekanbaru memiliki 2 tema, yaitu: A dan B. Berikut ini bentuk kalimat lagu yang terdapat dalam lagu *Mars* SMP Negeri 13 Pekanbaru:

- **Tema A dan Kalimat**

Frase *anteseden* (kalimat tanya)



S MP ti ga be las Pendi di kan ki ta ber taq wa pa da Tu han yang ma ha e sa
ling kun ngan ke rindangan a lam milik ki ta ki ta ja ga de mi ke se ju kan bersa ma

Frase *konsekwen* (kalimat jawab)



ma ri ra ih presta si ke ingin an ki ta me nu ju bangsa In do ne sia yang ja ya
ke li ma ja di pa nu tan seluruh ki ta men ja di wa dah ke kearifan bang sa

Notasi 4 : Notasi Tema A dan Kalimat pada lagu *Mars* SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda (Dokumentasi Penulis 2019)

- **Tema A' dan Kalimat**
Birama 11-21

Frase *anteseden* (kalimat tanya)



11

be la jar da lam lingkungan nyaman mandiri vi si mi si ki ta tunjuk kan bersa ma
taman yang hi jau dan segar tersusun rapi se mua ci vi tas ang kat un juk pe du li

Frase *konsekwen* (kalimat jawab)

16

ber juang me ra ih ci ta ci ta ki ta da lam pen di di kan yang a dil mera ta
ma ri ra patkan ba ri san un tuk ha ti de mi a di wi ya ta t'lah me nan ti

Notasi 5 : Notasi Tema A' dan Kalimat pada lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda (Dokumentasi Penulis 2019)

- **Tema B dan Kalimat Birama 22-30**

22

hai kawan se mua ki ta ra ih presta si de ngan bang ga
hai kawan se mua ki ta ra ih presta si de ngan bang ga

27

ber na ung di ba wah pan ji pan ca si la yang makmur sen to sa
dan jangan lah su ka la lai ki ta ja di ke ru gi an nya ta

Notasi 6 : Notasi Tema B dan Kalimat pada lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda (Dokumentasi Penulis 2019)

Menurut jumlah kalimat maka bentuk lagu *Mars* SMP Negeri 13 Pekanbaru ini memiliki bentuk bagian yaitu 2 bagian atau A dan B. Adapun urutan lagunya adalah:

A-A'-B-A-A'-Ending Lagu

Menurut Hugh M. Miller coda atau penutup lagu dikenakan pada sebuah bagian yang pendek pada akhir sebuah komposisi. Ia berfungsi sebagai konklusi (penutup) atau epilog untuk seluruh komposisi (2017:95).

Berdasarkan hasil pemahaman yang dilakukan pada lagu *Mars* SMP Negeri 13 Pekanbaru karya Desmi Erwinda bahwa ending atau akhir lagu ini merupakan suatu kalimat yang terdapat pada akhir lagu, ending ini terdapat pada birama 22 hingga birama 30. Supaya lebih jelas lihat notasi dibawah ini:

22

hai kawan se mua ki ta ra ih presta si de ngan bang ga
 hai kawan se mua ki ta ra ih presta si de ngan bang ga

27

ber na ung di ba wah pan ji pan ca si la yang makmur sen to sa
 dan jang an lah su ka la lai ki ta ja di ke ru gi an nya ta

Notasi 7 : Notasi Kalimat atau Tema Ending lagu pada lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda (Dokumentasi Penulis 2019)

4.2.2 Unsur-unsur Musik Dalam Lagu *Mars* SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda

Unsur-unsur musik yang terdapat dalam lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru karya Desmi Erwinda tersebut yaitu:

4.2.2.1 Tema A

- Melodi

Pada bagian tema A ada terdapat bentuk yang akan diuraikan yang dimulai dari birama 1 sampai birama 10.



S MP ti ga be las Pendi di kan ki ta ber taq wa pa da Tu han yang ma ha e sa
 ling kun ngan ke rindangan a lam milik ki ta ki ta ja ga de mi ke se ju kan bersa ma



ma ri ra ih presta si ke ingin an ki ta me nu ju bangsa In do ne sia yang ja ya
 ke li ma ja di pa nu tan seluruh ki ta men ja di wa dah ke kearifan bang sa

Notasi 8 : Notasi Kalimat atau Tema A pada lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda (Dokumentasi Penulis 2019)

Interval Melodi Tema A

Birama	Nada	Besar Jarak Nada	Nama Interval
1	c-c	0	<i>Prime</i>
	c-d	1	<i>Second</i>
2	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>

	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-c	2	<i>Terst</i>
	c-a	2	<i>Terst</i>
3	f-e	1	<i>Second</i>
	c-c	0	<i>Prime</i>
	c-d	1	<i>Second</i>
4	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-b	3	<i>Kwint</i>
	b-b	0	<i>Prime</i>
	b-g	5 $\frac{1}{2}$	<i>Septime</i>
	g-f	1	<i>Second</i>
5	g-d	3 $\frac{1}{2}$	<i>Kwint</i>
6	b-b	0	<i>Prime</i>
	b-c	1	<i>Second</i>
7	d-d	0	<i>Prime</i>
	d-b	2 $\frac{1}{2}$	<i>Kwairt</i>
	b-g	4	<i>Sext</i>
8	e-d	1	<i>Second</i>
	e-g	2	<i>Terst</i>
	g-f	1	<i>Second</i>
9	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-d	1	<i>Second</i>
	d-e	1	<i>Second</i>
	e-f ^{is}	1	<i>Second</i>
	f ^{is} -d	4 $\frac{1}{2}$	<i>Sext</i>

Tabel 3: Tabel Interval atau jarak nada tema A pada lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru karya Desmi Erwinda (Dokumentasi Penulis 2019)

- **Kontur Melodi**

M. Soeharto menuliskan persoalan tentang melodi, yaitu sebagai berikut: ada tiga kemungkinan gerak bagi nada-nada di garis melodi, yaitu: naik, turun, dan tetap pada

ketinggian semula. Untuk naik dan turun, dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melangkah dan melompat. Yang dimaksud dengan cara melangkah ialah bila nada hanya bergerak ke nada terdekat menurut susunan tangga nada yang digunakan. Dengan demikian, hitungan jaraknya dapat kurang atau lebih dari satu nada, tergantung dari jenis tangga nadanya. Dengan cara-cara melompat ialah bergerak menuju ke nada lain, dengan melampau nada atau nada-nada yang termasuk susunan tangga nadanya (1986:2).



Kontur Melodi tema A birama 1-5



Kontur Melodi tema A birama 6-10



- Ritme

Hugh M. Miller menuliskan ritme dapat kuat atau lemah. Ia menjadi sangat teratur bilamana pola-pola aksen dan durasinya diulang-ulang, atau ia bisa menjadi tidak teratur bilamana aksen-aksen dan durasinya berubah secara terus menerus (2017:31).

Pola Ritme 1-5



Pola Ritme 6-10



Jika membahas sebuah lagu maka perlu membahas pola ritme, karena dalam sebuah lagu pasti mempunyai sebuah pola ritme.

- **Harmoni**

Hugh M. Miller mengemukakan dalam bukunya apresiasi musik (2017:39) Harmoni adalah elemen-elemen musik yang berdasarkan penggabungan secara simultan pada nada-nada tersebut.

Harmoni dalam lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru yaitu terdapat pada progresi akord nya, yaitu dapat dilihat:



S MP ti ga be las Pendi di kan ki ta ber taq wa pa da Tu han yang ma ha e sa
ling kun ngan ke rindangan a lam milik ki ta ki ta ja ga de mi ke se ju kan bersa ma



ma ri ra ih presta si ke ingin an ki ta me nu ju bangsa In do ne sia yang ja ya
ke li ma ja di pa nu tan seluruh ki ta men ja di wa dah ke kearifan bang sa

Notasi 9 : Notasi Tema A dan Kalimat pada lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru
Karya Desmi Erwinda (Dokumentasi Penulis 2019)

Keterangan:

- Pada birama 1 ketukan pertama hingga birama ke 2 ketukan kedua up menggunakan akord = C
- Pada birama ke 2 ketukan pertama up terjadi progresi akord ke = C
- Pada birama ke 3 ketukan pertama up terjadi progresi akord ke = F
- Pada birama ke 4 ketukan kedua down terjadi progresi akord ke = A
- Pada birama ke 5 ketukan pertama up terjadi progresi akord ke = F
- Pada birama ke 6 ketukan pertama down terjadi progresi akord ke = E
- Pada birama ke 7 ketukan kedua down terjadi progresi akord ke = B
- Pada birama ke 8 ketukan pertama down terjadi terjadi progresi akord ke = A
- Pada birama ke 9 ketukan kedua up terjadi progresi akord ke = F

4.2.2.2 Tema A'

Birama 11-21



be la jar da lam lingkungan nyaman mandiri vi si mi si ki ta tunjukkan bersa ma
taman yang hi jau dan segar tersusun rapi se mua ci vi tas ang kat un juk pe du li



ber juang me ra ih ci ta- ci ta ki ta da lam pen di di kan yang a dil mera ta
ma ri ra patkan ba ri san un tuk ha ti de mi a di wi ya ta 'lah me nan ti

Notasi 10 : Notasi Tema A' dan Kalimat pada lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru
Karya Desmi Erwinda (Dokumentasi Penulis 2019)

Interval Melodi Tema A'

Birama	Nada	Besar Jarak Nada	Nama Interval
11	c-c	0	Prime
	c-d	1	Second
12	e-e	0	Prime
	e-c	2	Terst
	c-a	2	Terst
13	f-e	1	Second
	c-c	0	Prime
	c-d	1	Second
14	e-e	0	Prime
	e-e	0	Prime
	e-a	3	Kwint
	a-a	0	Prime
	a-b	1	Second
15	b-a	1	Second
	a-f	4 $\frac{1}{2}$	Sext
16	f-f	0	Prime

	f-g	1	<i>Second</i>
17	a-a	0	<i>Prime</i>
	a-g	5 $\frac{1}{2}$	<i>Septime</i>
	g-a	5 $\frac{1}{2}$	<i>Septime</i>
	a-b	1	<i>Second</i>
	b-g	4 $\frac{1}{2}$	<i>Sext</i>
	g-f	1	<i>Second</i>
	18	g-e	2
e-g		2	<i>Terst</i>
g-f		1	<i>Second</i>
19	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-e	0	<i>Prime</i>
	e-f	1	<i>Second</i>
	f-g	1	<i>Second</i>
	g-e	2	<i>Terst</i>
	e-g	2	<i>Terst</i>
	g-b	4 $\frac{1}{2}$	<i>Sext</i>

Tabel 4: Tabel Interval atau jarak nada tema A' pada lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru karya Desmi Erwinda (Dokumentasi Penulis 2019)

- **Kontur Melodi**



Kontur Melodi tema A' birama 11-15



Kontur Melodi tema A' birama 16-21



- **Ritme**

Pola Ritme 11-15



Pola Ritme 16-21



- **Harmoni**

Harmoni dalam lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru yaitu terdapat pada progresi akord nya, yaitu dapat dilihat:



be la jar da lam lingkungan nyaman mandiri vi si mi si ki ta tunjukkan bersa ma
taman yang hi jau dan segar tersusun rapi se mua ci vi tas ang kat un juk pe du li



ber juang me ra ih ci ta- ci ta ki ta da lam pen di di kan yang a dil mera ta
ma ri ra patkan ba ri san un tuk ha ti de mi a di wi ya ta 'lah me nan ti

Notasi 11 : Notasi Tema A' dan Kalimat pada lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda (Dokumentasi Penulis 2019)

Keterangan :

- Pada birama 11 ketukan pertama hingga birama ke 12 ketukan up terjadi progresi akord ke = C

- Pada birama 12 ketukan kedua up terjadi progresi akord ke = C
- Pada birama 13 ketukan pertama up terjadi progresi akord ke = F
- Pada birama 14 ketukan kedua up terjadi progresi akord ke = C
- Pada birama 15 ketukan pertama down terjadi progresi akord ke = A
- Pada birama 16 ketukan kedua down terjadi progresi akord ke = B
- Pada birama 17 ketukan kedua down terjadi progresi akord ke = A
- Pada birama 18 ketukan pertama up terjadi progresi akord ke = A
- Pada birama 19 ketukan kedua up terjadi progresi akord ke = Dm
- Pada birama 20 ketukan pertama hingga birama ke 21 ketukan terjadi progresi akord = C

4.2.2.3 Tema B

Birama 22-30

22

hai kawan se mua ki ta ra ih presta si de ngan bang ga
hai kawan se mua ki ta ra ih presta si de ngan bang ga

27

ber na ung di ba wah pan ji pan ca si la yang makmur sen to sa
dan jangan lah su ka la lai ki ta ja di ke ru gi an nya ta

Notasi 12 : Notasi Tema B dan Kalimat pada lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda (Dokumentasi Penulis 2019)

Interval Melodi Tema B



ber na ung di ba wah pan ji pan ca si la yang makmur sen to sa
 dan jang an lah su ka la lai ki ta ja di ke ru gi an nya ta

Kontur Melodi tema B birama 27-30



• Ritme

Pola Ritme 22-26



Pola Ritme 27-30



• Harmoni

Harmoni dalam lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru yaitu terdapat pada progresi akord nya, yaitu dapat dilihat:



hai kawan se mua ki ta ra ih presta si de ngan bang ga
 hai kawan se mua ki ta ra ih presta si de ngan bang ga



ber na ung di ba wah pan ji pan ca si la yang makmur sen to sa
 dan jang an lah su ka la lai ki ta ja di ke ru gi an nya ta

Notasi 13 : Notasi Tema B dan Kalimat pada lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru
Karya Desmi Erwinda (Dokumentasi Penulis 2019)



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Keterangan :

- Pada birama 22 ketukan kedua up terjadi progresi akord ke = A
- Pada birama 23 ketukan kedua down terjadi progresi akord ke = A
- Pada birama 24 ketukan pertama down terjadi progresi akord ke = A
- Pada birama 27 ketukan kedua up terjadi progresi akord ke = D
- Pada birama 28 ketukan pertama down terjadi progresi akord ke = A
- Pada birama 29 ketukan pertama up terjadi progresi akord ke = D
- **Timbre**

Timbre merupakan kualitas penerimaan suara dari sebuah nada musik, suara, atau nada yang membedakan jenis yang berbeda dari produksi suara, seperti suara koor, dan instrumen musik (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Timbre>)

Sesuai dengan analisis yang dilakukan penulis pada lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru karya Desmi Erwinda, maka lagu tersebut memiliki timbre Sopran yang berarti suara wanita tinggi.

- **Tempo**

Menurut Hugh M. Miller, tempo adalah sebuah istilah dari bahasa Italia yang secara harifiah berarti: waktu, dan di dalam musik menunjukkan pada kecepatan. Musik dapat bergerak pada kecepatan yang sangat cepat, sedang, atau lambat, serta dalam berbagai tingkatan di antara semua itu (2017:26).

Sesuai dengan analisis yang dilakukan penulis pada lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru karya Desmi Erwinda, maka lagu tersebut memiliki tempo *Con Bravio*

yang berarti tempo cepat, penuh keriang dengan gagah perkasa yaitu dengan kecepatan 130-135 langkah permenit.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang penulis teliti, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru karya Desmi Erwinda merupakan lagu yang dijadikan panutan dan kebanggaan bagi SMP Negeri 13 Pekanbaru, karena didalam lagu tersebut berisikan tujuan, visi, dan misi yang dituangkan dalam lirik lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru.

Dari lirik Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa bait pertama memiliki makna bahwa SMP Negeri 13 Pekanbaru dalam meraih prestasi dengan didasari ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menuju Indonesia yang jaya. Bait kedua memiliki makna didalam belajar mengajar dengan lingkungan yang nyaman dan mandiri, dapat menciptakan ketenangan bagi siswa/i saat proses belajar mengajar, dengan diiringi visi misi dalam meraih cita-cita agar adil dan merata. Bait ketiga memiliki makna agar mengajak semua siswa/i untuk meraih prestasi dengan berdasarkan Panji Pancasila. Bait ke empat memiliki makna lingkungan yang rindang dan asri dapat membawa kesejukan bersama dan pancasila menjadi wadah kearifan bangsa. Bait ke lima memiliki makna taman yang hijau dan

segar tersusun rapi, dapat membuat semua yang melihatnya angkat unjuk peduli demi adiwiyata yang telah menanti.

Hasil analisis yang telah dilakukan, maka bentuk lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru karya Desmi Erwinda adalah bentuk lagu dua bagian yang terdiri dari tema A dan B. Tema A terdapat pada birama 1 hingga 10, tema A' terdapat pada birama 11 hingga 21, tema B terdapat pada birama 22 hingga 30. Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru karya Desmi Erwinda menggunakan sukatan $4/4$ pada setiap biramanya yang menggunakan tangga nada E = Do, dan tempo *Con Bravio* yang artinya tempo cepat, penuh keriang dengan gagah perkasa yaitu dengan kecepatan 130-135 langkah permenit.

5.2 Hambatan

Dalam tahap menganalisis bentuk lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru yang diciptakan oleh Desmi Erwinda, tidak menemukan hambatan atau kendala yang begitu sulit untuk dipecahkan, hanya saja ada satu hal yang sedikit berpengaruh pada proses pembuatan skripsi ini, yaitu sulitnya mendapatkan buku penunjang mengenai judul skripsi ini. Selain itu, skripsi yang dijadikan kajian relevan bagi penulis belum cukup sebagai acuan mengkaji analisis bentuk lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru.

5.3 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di lapangan dan menyusun skripsi ini, maka dalam penulisan pada bagian akhir dari skripsi ini penulis perlu menyampaikan beberapa saran, dengan tujuan agar saran yang penulis sampaikan dapat memberikan

keunggulan dan perkembangan dari si penulis bahas, adapun beberapa saran yang penulis sampaikan adalah:

1. Saran untuk metodologi penelitian

Untuk melakukan penelitian, hendaknya si peneliti harus benar-benar mengerti, memahami, dan menguasai teori yang dipakainya agar hasil penelitian tersebut dapat berkualitas.

2. Saran kepada ilmuan dan pelaku seni

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada ilmuan dan para pelaku seni agar dapat terus mempertahankan dan melestarikan kesenian-kesenian yang ada disekolah maupun didaerah.

3. Saran kepada generasi muda

Kepada seluruh generasi muda diharapkan agar dapat melestarikan dan mengembangkan serta terus mengapresiasi suatu karya seni, baik saat ini maupun dimasa yang akan datang.

4. Kepada seluruh warga SMP Negeri 13 Pekanbaru

Diharapkan kepada seluruh warga SMP Negeri 13 Pekanbaru agar terus mempertahankan dan melestarikan dengan mengapresiasi karya seni yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Basrowi, dkk. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Edmun, Prier SJ. Karl. 2015. *Ilmu Bentuk Musik*. Penerbit: Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta.
- Iskandar, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Agung Persada Press.
- Joko Subagyo, P. 2011. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kawistara. 2012. *Kontinuitas dan Perubahan Makna Lagu Kebangsaan Indonesia Raya*. Program Studi Seni Pertunjukkan dan Seni Rupa Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antopologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurdi, Aserani. 2011. *Seni Musik*. Kalimantan Selatan.
- Mardalis. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Miller, Hugh. 2017. *Apresiasi Musik*. Yogyakarta: TM Offset.
- Mudjilah, Hanna Sri. 2010. *Teori Musik 1*. Bahan Ajar. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nickol. Peter. 2008. *Panduan Praktis Membaca Notasi Musik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suharsimi, Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sukohardi. 2012. *Teori Musik Umum*. Yogyakarta: Percetakan Rejeki Yogyakarta.
- Sugiono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Taher, Dahlan. 2009. *Sejarah Musik 2*. Yogyakarta.
- Takaliuang, Selumiel. 2015. *Teori Musik Dasar*. Jawa Timur.
- Taylor, Eric. 2017. *Panduan Dasar Teori Musik*. Yogyakarta.
- Yunus. Giftris. 1996. *Dasar-Dasar Ilmu Harmoni*. Padang Panjang: Akademi Seni Karawitan Indonesia.
- Destiana Evie. 2016. Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Stambul Baju Biru Karya Hardiman. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* [Nomor 2 Tahun 2016]. Hlm. 209.
- Ibrahim Manggih. 2014. Bentuk dan Fungsi Kesenian Tradisional Tong-Tong Prek Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang. *Jurnal Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang* [Nomor 2 Tahun 2014]. Hlm. 80.
- Kawistara, 2014. Fungsi Lagu Perjuangan Sebagai Pendidikan Karakter Bangsa. *Program Studi Seni Pertunjukkan dan Seni Rupa Sekolah Universitas Gadjah Mada* [Nomor 3 Tahun 2014]. Hlm. 254.
- Wagiman Wibi. 2012. Eksistensi Grup Musik Keroncong Gema Irama Di Desa Gedongmulya Kecamatan Lasem. *Jurnal Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang* [Nomor 1 Tahun 2012]. Hlm. 15.
- Yudha. 2018. Bentuk Lagu dan Ambitus Nada Pada Orkestrasi Mars UNESA. *Jurnal Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya* [Nomor 1 Tahun 2018]. Hlm. 8-9.

Sumber dari Internet:

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Timbre>